

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik serta lingkungannya untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Maka, keberhasilan proses pembelajaran akan bergantung pada berbagai komponen antara lain metode.¹ Dalam penggunaan metode pembelajaran disetiap mata pelajaran sangat penting, karena tidak semua metode pembelajaran tepat untuk semua penyampaian, waktu kondisi, dan bidang studi. Salah satu penentu dalam kegiatan belajar mengajar adalah metode, metode pengajaran adalah sebagai cara yang dipergunakan oleh pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.²

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar merupakan pembelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan begbagai isu dan masalah sosiaal kehidupan. Materi IPS untuk jenjang sekolah dasar tidak terlihat aspek disiplin ilmu karena yang lebih dipentingkan adalah dimensi pedagogik dan psikologis serta karakteristik kemampuan berpikir peserta didik yang bersifat holistik.

Pembelajaran ilmu pengetahuan Sosial (IPS) sebagai ilmu terapan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman untuk mempersiapkan siswa memasuki dunia sosial secara nyata dan

¹ Hidayatullah, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Thariqi Press, 2008), 1.

² Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), 3.

objektif serta menjadikan mereka warga negara yang baik. Selama ini pembelajaran IPS identik menghafalkan dalam waktu yang singkat menyebabkan hafalan tersebut mudah dilupakan. Padahal dalam pembelajaran apapun diharapkan siswa mendapatkan pengetahuan yang mendalam dan berkesan agar tidak mudah dilupakan.

Apabila dalam perakteknya pembelajaran IPS hanya dihafal dan selanjutnya dilupakan maka tujuan dari pembelajaran IPS tidak akan tercapai. Tujuan pembelajaran IPS sendiri menurut *Gross* (1978) dikutip oleh Trianto adalah untuk mempersiapkan seseorang menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat, secara tegas ia mengatakan “*to prepare student to be well functioning citizens in a democratic society*”. Tujuan lain dari pendidikan IPS adalah untuk mengembangkan kemampuan seseorang menggunakan penalaran dalam pengambilan keputusan setiap persoalan yang dihadapinya.³

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran yang menyebabkan kurangnya pemahaman dan belajar siswa terhadap proses pembelajaran, bisa kita prediksi dengan melihat model pembelajaran guru yang kurang kreatif atau menarik yang membuat siswa mudah bosan terhadap pembelajaran tersebut. Guru seringkali menggunakan metode ceramah yang kurang menaruh perhatian terhadap siswa dan biasanya guru hanya mengambil sumber belajar dari media cetak, misalnya dari buku paket, dan LKS, guru kurang memberikan pembelajaran yang menarik, yang membuat suasana pembelajaran kurang menyenangkan dalam proses pembelajaran.⁴

³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Bandung: Bumi Aksara, 2014), 173

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 187.

Proses pembelajaran, guru harus memiliki strategi dalam belajar mengajar agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan. salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, disebut juga dengan model mengajar. Guru harus mengenal sifat-sifat yang khas pada setiap teknik penyajian, hal itu sangat perlu untuk penguasaan setiap teknik penyajian agar ia mampu mengetahui, memahami dan terampil menggunakannya sesuai dengan tujuan yang di harapkan.

Guru harus pandai memilih model mengajar yang dapat memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, karena tidak bisa sembarangan dalam menggunakan model, banyak faktor yang mempengaruhi dan dapat dipertimbangan yaitu tujuan dengan berbagai jenis fungsinya, anak didik dengan berbagai tingkat kemampuan, dan situasi dengan berbagai keadaannya.

Berdasarkan pengamatan/observasi di SDN Pamarican 2 Kecamatan Kasemen Banten, peneliti melakukan wawancara pada guru kelas IV, menyatakan bahwa nilai rata-rata siswa kelas IV pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial yaitu 60 dan nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan oleh pihak sekolah ialah 65. Ketika pembelajaran berlangsung siswa lebih banyak menyimak dan mendengarkan penjelasan guru. Guru hanya cenderung memberikan penjelasan isi materi. Dalam pembelajaran berlangsung guru yang sering bertanya pada siswa, dan ketika tidak ada yang menjawab guru sendiri yang menjawab pertanyaannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang diperoleh pada siswa kelas IV di sebabkan oleh bebrapa faktor yaitu faktor guru, siswa, materi ajar dan dalam proses belajar mengajar guru

hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa merasa jenuh dan bosan ketika guru menyampaikan materi pembelajaran dalam menggunakan media pembelajaran belum cukup memadai, pendidik belum sepenuhnya melakukan strategi dalam proses pembelajaran yang bersifat kreatif.⁵

Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar IPS adalah metode pembelajaran yang dipilih guru kurang tepat. Guru cenderung menggunakan model pembelajaran kurang mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar lebih kepada *teacher centered* daripada *student centered*. Metode yang digunakan dalam mengajar oleh guru menggunakan metode yang sederhana yaitu metode ceramah.

Uraian di atas, muncul gagasan peneliti untuk memberikan solusi bagaimana cara meningkatkan peran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas bisa menjadi aktif, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Persebaran Sumber Daya Alam Di Lingkungan Setempat Melalui Metode *Make A Match*** (PTK di kelas IV SDN Pamarican 2 Kec.Kasemen Banten).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar IPS pada materi persebaran sumber daya alam di lingkungan setempat ?

⁵ Wawancara dengan Bapak Suhaeli selaku Guru Kelas IV.

2. Bagaimana hasil belajar IPS pada materi persebaran sumber daya alam di lingkungan setempat melalui metode *make a match*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan metode *make a match* pada hasil belajar IPS pada materi persebaran sumber daya alam di kelas IV SDN Pamarican 2 Kec. Kasemen Banten.
2. Untuk mengetahui hasil belajar IPS pada materi persebaran sumber daya alam di lingkungan setempat melalui metode *make a match* di Kelas IV SDN Pamarican 2 Kec. Kasemen Banten.

D. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan dapat memberi manfaat bagi guru siswa dan sekolah. Manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru
Dapat menjadi masukan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Bagi siswa
Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial akan lebih menyenangkan dan mengesankan sehingga siswa tertarik dengan metode yang disampaikan oleh guru sesuai dengan materi ajar sehingga dapat merasakan pembelajaran yang

variatif dan tidak membosankan dan siswa diharapkan aktivitas dan hasil belajar lebih baik.

3. Bagi Sekolah

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode make a match dapat menjadi salah satu inovasi pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

E. Sistematika Penulisan

untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan; terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka; terdiri dari landasan teori, kerangka berfikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III Metodologi Penelitian; terdiri dari waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, desain penelitian, instrument pengumpulan data, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.